



**PENGARUH PEMBERIAN KREDIT USAHA RAKYAT
(KUR) TERHADAP PERKEMBANGAN USAHA
MENENGAH KECIL MIKRO (UMKM)
DI PADANGSIDIMPUAN**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Syarat-Syarat

Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Dalam Bidang Perbankan Syariah

Oleh

JUNAIDA

NIM: 16 401 00227

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2021**



**PENGARUH PEMBERIAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR)
TERHADAP PERKEMBANGAN USAHA MENENGAH
KECIL MIKRO (UMKM) DI PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

Oleh:

**JUNAIDA
NIM. 16 401 00227**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

PEMBIMBING I

**Dr. Ikhyaruddin Harahap, M.Ag
NIP.19750103 200212 1 001**

PEMBIMBING II

**Sry Lestari, MEI
NIP. 19890505 201903 2 008**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2021**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. H.Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Faximile.(0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **JUNAIDA**
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, Juni 2021
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Padangsidimpuan
DI-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **JUNAIDA** yang berjudul **"Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Perkembangan Usaha Menengah Kecil Mikro (UMKM) Di Padangsidimpuan"**.

Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah konsentrasi Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama dari Bapak, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

Dr. Ikhwannuddin Harahap, M. Ag
NIP. 19750103 200212 1 001

PEMBIMBING II

Sry Lestari, M.E.I
NIP.19890505 201903 2008

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : JUNAIDA
NIM : 16 401 00227
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : **PENGARUH PEMBERIAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) TERHADAP PERKEMBANGAN USAHA MENENGAH KECIL MIKRO (UMKM) DI PADANGSIDIMPUAN**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, Juni 2021

atakan,

JUNAIDA
NIM: 16 401 00227

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **JUNAIDA**
NIM : 16 401 00227
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

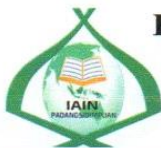
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exslusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Perkembangan Usaha Menengah Kecil Mikro (UMKM) Di Padangsidempuan**

Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Padangsidempuan
Pada tanggal, Juni 2021


JUNAIDA
NIM: 16 401 00227



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : JUNAIDA
NIM : 16 402 00227
Fak/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR)
Terhadap Perkembangan Usaha Menengah Kecil Mikro
(UMKM) Di Padangsidimpuan

Ketua

Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE.,M.Si
NIP. 197905252006041004

Sekretaris

Hamni Fadlilah Nasution M.Pd
NIP. 198303172018012001

Anggota

Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE.,M.Si
NIP. 197905252006041004

Hamni Fadlilah Nasution M.Pd
NIP. 198303172018012001

Muhammad Isa, S.T.,M.M
NIP. 198006052011011003

Sry Lestari, M.E.I.
NIP. 198905052019032008

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah:

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Kamis/08 Juli 2021
Pukul : 09.00 s/d 12.00 WIB
Hasil/Nilai : 72,75/(B)
IPK : 3,39
Predikat : Sangat Memuaskan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telp.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PEMBERIAN KREDIT USAHA
RAKYAT (KUR) TERHADAP PERKEMBANGAN
USAHA MENENGAH KECIL MIKRO DI
PADANGSIDIMPUAN**

NAMA : JUNAIDA
NIM : 16 401 00227

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (SE)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidempuan, September 2021
Dekan,



Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : JUNAIDA

NIM : 1640100227

**Judul : Pengaruh pemberian Kredit Usaha Rakyat Terhadap
Perkembangan Usaha Menengah Kecil Mikro (Umkm)
Di Padangsidempuan**

Permasalahan penelitian ini dilatar belakangi oleh bagaimana pelaksanaan Kredit Usaha Rakyat apakah program tersebut berjalan efektif sesuai dengan rencana yang telah ditentukan oleh pemerintah yaitu untuk membantu masyarakat dalam mengembangkan Usaha Menengah Kecil Mikro Di Padangsidempuan yang berlokasi penelitian ini pada UMKM pasar Padangsidempuan dan selanjutnya bagaimana pengaruh tingkat efektivitas kredit usaha rakyat terhadap peningkatan dalam usaha menengah kecil mikro agar mampu mencapai tujuan yang ditentukan oleh penelitian.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh efektivitas kredit usaha rakyat Kredit Usaha Rakyat terhadap peningkatan usaha menengah kecil mikro di padangsidempuan, penilaian efektivitas dalam penilaian ini adalah bagaimana dalam mengembangkan suatu usaha dengan mengunakan kredit usaha rakyat dalam membuka usaha menengah kecil mikro dalam lingkungan sehingga mendapat keuntungan.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah 310 pelaku usaha menengah kecil mikro sampel yang di ambil 76 orang dengan metode *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Teknik analisis data dan regresi berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan efektivitas kredit usaha rakyat (KUR) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap usaha menengah kecil mikro dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,110 > 1,666$), maka H_0 ditolak H_1 diterima artinya terdapat pengaruh kredit usaha rakyat terhadap usaha menengah kecil mikro di padangsidempuan.

Kata kunci : *Kredit Usaha Rakyat (KUR), Usaha Menengah Kecil Mikro*

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Wr.Wb

Alhamdulillah, puji syukur kita sampaikan ke hadirat Allah SWT yang telah mencurahkan rahmat, nikmat, dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan judul penelitian **“Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Padangsidimpuan”**. Serta tidak lupa juga shalawat dan salam disampaikan kepada suri tauladan umat manusia Nabi Muhammad Saw yang patut dicontoh dan diteladani, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Dengan penuh kerendahan hati, peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti sebelum maupun sesudah penulisan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL Rektor IAIN Padangsidimpuan, serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan. Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, serta Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si sebagai Wakil Dekan Bidang

Akademik, Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag sebagai Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A sebagai Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

3. Ibu Nofinawati, S.E.I.,M.A sebagai ketua program studi perbankan syari'ah serta seluruh civitas akademik IAIN dan Bapak/Ibu Dosen serta Pegawai Administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan seluruh civitas akademik IAIN Padangsidimpuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan
4. Bapak Dr.Ikhwanuddin Harahap,M.ag sebagai dosen pembimbing I, peneliti ucapkan banyak terima kasih, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan yang telah Bapak berikan.
5. Ibu Sry Lestari, M.E.I. sebagai dosen pembimbing II, peneliti ucapkan banyak terima kasih, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan yang telah Ibu berikan.
6. Bapak Ir Ridoan Pasaribu,M.Si selaku kepala dinas perdagangan dan seluruh pegawai-pegawai dinas perdagangan yang telah memberi izin dan berpastipasi membantu peneliti dalam memenuhi kelengkapan skripsi ini.
7. Bapak Yusri Fahmi, M.A Kepala perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku selama proses perkuliahan dan penyelesaian penulisan skripsi ini.

8. Teristimewa kepada keluarga tercinta Ayahanda Miswar dan Ibunda tercinta (Alm) Masliana dan juga kepada Kakak Dan Abang yang peneliti sayangi Gustina Dan Junaidi, telah membimbing dan selalu berdoa tiada henti hentinya, serta berjuang demi kami anak-anaknya hingga bisa menjadi apa yang di harapkan. Beliau adalah salah satu semangat peneliti agar menjadi anak yang berguna bagi diri sendiri, keluarga dan bagi nusa dan bangsa sekaligus mendorong peneliti menjadi anak yang selalu mempunyai akhlakul karimah dan yang telah banyak melimpahkan doa dan pengorbanan memberikan dukungan dan moril dan maupun materil demi kesuksesan peneliti dalam menyelesaikan studi mulai dari tingkat dasar sampai kuliah di IAIN Padangsidempuan Do'a dan usahanya yang tidak mengenal lelah memberikan dukungan dan harapan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah senantiasa dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya.
9. Terima kasih juga peneliti ucapkan kepada saudari Alpina Sari, Nia Daniati Sinambela, Fera Gustina Daulay, Lina Sari Lubis, Sarifah, Siti Rahma, Nur'asni, Rosida Dan Yusriani yang turut menyemangati peneliti dalam mengerjakan skripsi ini, dan kepada saudara-saudari serta keluarga lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang turut mendo'akan selama proses perkuliahan dan penulisan skripsi ini.
10. Teman-teman Seruangan Perbankan Syari'ah 7 angkatan 2016 yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada peneliti selama proses perkuliahan dan penyusunan penulisan skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Sungguh telah sangat berarti pelajaran dan pengalaman yang

peneliti temukan dalam proses perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.

Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, maka dengan segala kerendahan hati peneliti mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun dari semua pihak demi perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini, serta pembuatan skripsi selanjutnya. Akhir kata, peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pribadi peneliti, pembaca maupun pembahas.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Padangsidempuan, Juni 2021

Peneliti,

JUNAIDA
NIM. 16 401 00227

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	Ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	š	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge

ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	Fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	Dommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	Fathah dan ya	Ai	a dan i
	Fathah dan wau	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
اَ.....اِ.....اِى	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
اِ.....اِى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
اُ.....اِى	dommah dan wau	ū	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua:

- Ta Marbutah hidup yaitu Ta Marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
- Ta Marbutah mati yaitu Ta Marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalaupun ada suatu kata yang akhir katanya Ta Marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta Marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ا . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang

dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang.....	1
B. Identifikasi masalah	6
C. Batasan masalah.....	7
D. Defenisi operasional variabel	7
E. Rumusan masalah	8
F. Tujuan penelitian	8
G. Kegunaan penelitian	9
H. Sistematika pembahasan	10
BAB 11 LANDASAN TEORI	11
A. KERANGKA TEORI	11
1. Pengertian usaha menengah kecil mikro.....	11
2. Karakteristik usaha menengah kecil mikro	12
3. Kekuatan dan kelemahan usaha menengah kecil mikro	14
4. Pengertian kredit usaha rakyat	20
5. Ketentuan kredit usaha rakyat.....	21
6. Jenis jenis kredit usaha rakyat.....	20
a. Kredit usaha rakyat mikro	20
b. Kredit usaha rakyat ritel	21
7. Kredit dalam pandangan islam.....	24
B. Penelitian terdahulu.....	25
C. Kerangka pikir	28
D. Hipotesis	30
BAB 111 METODE PENELITIAN.....	31
A. Lokasi Dan Waktu Penelitian	31
B. Jenis Penelitian	32
C. Populasi Dan Sampel	32
1. Populasi	32
2. Sampel	33

D. Sumber Data	34
E. Instrumen Pengumpulan Data.....	36
1. Angket.....	34
2. Observasi.....	35
F. Analisis Data	35
1. Uji Validitas	35
2. Uji Reabilitas.....	36
G. Teknik Analisis Data.....	37
1. Uji Normalitas	37
2. Uji Linearitas.....	37
a. Analisis Regresi Berganda	38
3. Uji Hipotesis.....	38
a. Uji Signifikan Parsial (Uji T).....	39
b. Uji Signifikan Simultan (Uji F).....	39
4. Uji Koefisien Determinasi	
BAB 1V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
A. Gambaran umum perusahaan	40
1. Sejarah Dinas Perdagangan Padangsidimpuan	40
2. Struktur Organisasi Perdagangan Padangsidimpuan.....	41
3. Visi Dan Misi Dinas Perdagangan Padangsidimpuan.....	41
4. Ruang Lingkup Bidang Usaha	42
B. Hasil analisis penelitian	45
1. Uji Statistik Deskriptif.....	46
2. Uji Validitas Dan Reabilitas.....	47
3. Uji Normalitas	5
4. Uji Linearitas.....	50
5. Analisis Regresi Berganda	52
6. Koefisien Determinasi (R^2)	56
7. Uji Hipotesis.....	60
a. Uji Parsial (Uji T).....	57
b. Uji Simultan (Uji F)	57
C. Pembahasan Hasil Penelitian	56
D. Keterbatasan Penulisan	56
BAB V PENUTUP	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Defenisi Operasional Variabel.....	7
Tabel I.2	Penelitian Terdahulu	26
Tabel II.1	Kerangka Pikir	30
Tabel II.2	Angket Variable Dependen.....	35
Tabel III.1	Variabel Independen	36
Tabel IV.1	<i>Uji Validitas X</i>	36
Tabel IV.2	<i>Uji Validitas Y</i>	37
Tabel IV.3	<i>Uji Reabilitas X</i>	37
Tabel IV.4	Uji Realibilitas y.....	37
Tabel IV.5	Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	48
Tabel IV.6	Hasil Uji Normalitas	52
Tabel IV.8	Hasil Uji Linearitas	53
Tabel IV.10	Hasil Analisis Regresi Linear sederhana	54
Tabel IV.11	Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t).....	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	Kerangka Pikir	30
Gambar II.2	struktur organisasi	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 hasil data penelitian
- Lampiran 2 Hasil Data Penelitian
- Lampiran 3 Tabel Titik Persentase Distribusi t
- Lampiran 4 Tabel Titik Persentase Distribusi F

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kata Bank itu sendiri berasal dari bahasa latin *banco* yang artinya bangku atau meja. Pada abad ke-12 kata *banco* merujuk pada meja, counter atau tempat penukaran uang (*Money charger*). Dengan demikian, fungsi dasar Bank adalah menyediakan tempat untuk menipkan uang dengan aman dan menyediakan alat pembayaran untuk membeli barang dan jasa.

Sedangkan Bank Syariah pertama meskipun praktiknya telah dilaksanakan sejak awal Islam diawali dengan berdirinya sebuah Bank tabungan lokal yang beroperasi tanpa bunga di desa Mit Ghamir yang berlokasi tepi sungai Nil pada tahun 1963 oleh Dr. Abdul Hamid An-Naggar. Meskipun beberapa tahun kemudian ditutup, namun telah diadakannya konferensi ekonomi Islam pertama di mekkah pada tahun 1975, sebagai tindak lanjut rekomendasi dari konferensi tersebut dua tahun kemudian lahirlah *Islamic Development Bank* (IDB) yang kemudian diikuti dengan dengan pembentukan lembaga-lembaga keuangan Islam diberbagai Negara yang secara umum berbentuk Bank Islam komersial dan lembaga konvensional.¹

Kredit usaha rakyat salah satu kebijakan pemerintah Susilo Bambang Yudhoyono dan Jussuf Kalla yang tampak agak Pro-Rakyat adalah kredit usaha kecil rakyat (KUR) Program KUR, yang diluncurkan Presiden Susilo Bambang

¹ Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Kencana 2010)., hlm 62

Yudhyono pada November 2007, ditujukan bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dengan pola penjaminan pemerintah. Selaku penjamin kredit ditunjuk perum sarana pengembangan usaha (SPU) dan asuransi kredit Indonesia (Askrindo). KUR disalurkan oleh enam Bank pelaksana , BRI, BNI, Bukopin, Mandiri, Bank Syariah Mandiri, dan BTN. Plafon KUR antara Rp 5.000.000 hingga Rp 500.000.000 untuk perorangan, maupun kelompok peminjam. Tingkat suku bunga ditetapkan berkisar antara 16 persen hingga 24 persen pertahun, dengan jangka waktu pengembalian 3 sampai 5 tahun.

Pemberian kredit dengan jaminan pemerintah ini diharapkan dapat mendorong dan mengembangkan UMKM, yang selama ini kesulitan mengakses dana perbankan lantaran tidak mampu menyediakan agunan, sekaligus dimaksudkan sebagai upaya pengantasan kemiskinan. Setelah berjalan hampir satu tahun tampakna harapan tersebut masih” jauh panggang dari api” alias harapan tinggal harapan. Faktannya, penerapan kebijakan KUR itu tidak serta merta menjadi operasional di level praksis. Tidak mengherankan kalau dari sekitar 40.000.000 rakyat yang tidak memiliki akses kredit perbankan, pelaksanaan program KUR baru mampu menjangkau sekitar 900.000.000 ribu pengusaha mikro-kecil, masih ada sekitar 39, 100.000 rakyat yang belum tersentuh.²

Titik sentral pembangunan nasional yang mengambil konsep dari, oleh dan untuk rakyat yang dalam menekankan peran individu manusia sebagai objek dalam menciptakan tingkat partisipasi masyarakat pada proses pembangunan nasional. Dalam kerangka pembangunan nasional ini proses pembangunan

² Fahmy Radhi, *Kebijakan Ekonomi Pro Rakyat*, (Jakarta : Kencana 2008), hlm 177

dikembalikan kepada individu masyarakat itu sendiri yang bertujuan untuk meningkatkan partisipasi rakyat dalam semua proses (Bappeda Bali, 2011). Pembangunan sebagai suatu proses yang multidimensi memiliki makna yang cukup luas antara lain yaitu perubahan struktur sosial, lembaga- lembaga nasional maupun local, sikap-sikap masyarakat dan akselerasi pertumbuhan ekonomi, pemberantasan kemiskinan dan pengurangan kesenjangan.³

Sementara pengusaha besar sibuk mengelola usaha dengan trik dan strategi keuangan global, usaha kecil menengah umumnya disibukkan dengan urusan bagaimana memenuhi permintaan produk yang makin meluas, bila diamati, mengelola usaha kecil menengah pada dasarnya sama sulitnya dengan mengelola usaha besar, perbedaan ketersediaan dana, kekuatan penetrasi pasar, dan keahlian *research and development* membuat pengelolaan usaha kecil menengah tampak sederhana. Hal yang patut dipikirkan kemudian adalah dapatkah usaha kecil menengah dikembangkan dengan ilmu dan trik, dan strategi keuangan modern.⁴

Guna mendukung program pemerintah mengenai peningkatan dan pengembangan kewirausahaan di Indonesia, perbankan mengeluarkan produk kecil untuk membantu pengembangan usaha yang disebut kredit produktif merupakan jenis kredit yang diberikan kepada usaha dan atau mengembangkan usaha miliknya, kredit produktif adalah penyediaan dana dari bank dalam jumlah tentu untuk mendukung tujuan usaha nasabah berdasarkan kesepakatan peminjam untuk membayar pinjamannya dalam tempo beserta bunga dan biaya dengan

³ Gusti Agung ali samara putra “ Efektivitas dan Dampak Program Bantuan Kredit Usaha Rakyat Terhadap Pendapatan dan Kesempatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah” Dalam Jurnal, Volume 2, No 10, Oktober 2013, hlm 3.

⁴ Aries Heru Prasetyo, *Sukses Mengelola Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah* (Jakarta : PT Elex Media Komputindo 2010) hlm 2

penawaran dan manfaat yang lebih. Menurut jenis usaha, kredit produktif dibagi atas kredit investasi dan modal kerja.

Berdasarkan penggunaannya kredit dibagi menjadi dua yaitu kredit modal kerja (KMK), dan kredit investasi. Menurut Siamat kredit modal kerja adalah kredit yang diberikan oleh bank menambah modal kerja debitur. Pada prinsipnya kredit modal kerja ini adalah penggunaan modal yang dimulai dari perolehan modal dari kredit bank, kemudian dana tersebut digunakan untuk membeli barang dagangan dan bahan baku yang akan diolah untuk membuat produk.⁵

Menurut hasil penelitian Firmansyah Deckiyanto menunjukkan bahwa efektivitas kebijakan pemberian kredit usaha rakyat (KUR) mikro. Berdasarkan surat edaran direksi nose: S.09c – DIR/ADK/03/2010 atas ketentuan kredit usaha rakyat (KUR) mikro. Dalam hal melaksanakan kebijakan pemerintah dan dilaksanakan oleh BRI unit Sleko Cabang Medium dalam hal pemberian KUR mikro tidak berjalan efektif karena kaidah hukum tidak dapat diberlakukan secara sosiologis dan masyarakat atau para UMKM yang masih belum paham tentang kebijakan pemerintah dalam hal pemberian KUR mikro yang mempunyai kesadaran hukum yang sangat rendah, hal ini disebabkan tingkat SDM yang rendah. Hambatan yang dialami oleh BRI unit Sleko Cabang Medium dalam melaksanakan kebijakan pemberian KUR mikro ialah hambatan teknis, hambatan

⁵ Jhon Simon, *Bekerja Di Bank itu Mudah*, (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama 2004) , hlm 62

non teknis dan hambatan yang berasal dari kondisi eksternal yang kurang menguntungkan.⁶

Oleh karena itu perlu dilakukannya penelitian untuk mengetahui bagaimana pelaksana KUR, tujuannya untuk mengetahui apakah program tersebut berjalan efektif sesuai dengan rencana yang telah ditentukan pemerintah yaitu membantu masyarakat dalam mengembangkan usaha mikro kecil dan menengah melalui bantuan yang diberikan pemerintah melalui bank umum syariah, dimana efektivitas KUR ini diukur dengan ketepatan penggunaan dana jumlah kredit, beban kredit, dan prosedur. Penilaian ini penting diketahui agar diperoleh data dan informasi terkini guna pengembangan program yang lebih baik dimasa yang akan datang.

Selanjutnya akan diteliti bagaimana pengaruh tingkat efektivitas dari masing masing aspek tersebut terhadap peningkatan profit keuntungan usaha variabel tersebut gunakan agar mampu mencapai tujuan yang ditentukan dalam penelitian ini.

Mengacu pada latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya maka peneliti mengambil judul **Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Perkembangan Usaha Menengah Kecil Mikro UMKM Di Padangsidempuan**

⁶ Firmansyah Deckiyanto. " Efektivitas Kebijakan Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR Mikro Berdasarkan Surat Edaran Direksi nose: S.09c- DIR/ADK/03/2010 Atas Ketentuan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro" Dalam jurnal, malang 2013, hlm 1

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Pembangunan yang mengutamakan pertumbuhan ekonomi terpusat dan tidak merata menghasilkan fundamental pembangunan ekonomi yang rapuh dan mengakibatkan Indonesia terjebak dalam krisis ekonomi.
2. Krisis ekonomi yang terjadi telah menurunkan daya asing ekonomi nasional serta menurunkan nilai tukar rupiah yang menyebabkan banyak usaha besar yang gulung tikar.
3. Kendala UMKM terkait permodalan, dalam hal ini pelaku usaha membutuhkan pinjaman dari perbankan dengan jumlah kredit yang mampu mencukupi kebutuhan dalam mengembangkannya
4. Masih banyak perbankan yang menetapkan beban kredit (bunga) yang tergolong tinggi sehingga banyak UMKM yang enggan untuk mengajukan pinjaman kredit.
5. Para pelaku UMKM kesulitan memenuhi persyaratan yang ditawarkan oleh pihak bank, biasanya prosedur yang harus dilalui cukup lama serta persyaratan dan jaminan masih sulit dipenuhi oleh pelaku usaha mikro.
6. Penggunaan pinjaman yang kurang tepat oleh pelaku usaha yaitu masih sering dimanfaatkan atau dialih fungsikan selain keperluan usaha.
7. Masih ditemukan beberapa permasalahan atau penyimpangan yang terjadi dalam pelaksanaan KUR di lapangan.

C. Batasan Masalah

Supaya mendapat temuan yang terfokus dan mendalam maka penelitian ini menitik beratkan pada “ pengaruh efektivitas kredit usaha rakyat (KUR) terhadap peningkatan profit usaha mikro dimana efektifitas KUR diukur dengan ketepatan penggunaan dana jumlah kredit, beban kredit, dan prosedur berdasarkan penilaian yang diberikan nasabah KUR. Penelitian yaitu nasabah di UMKM Di Padangsidempuan

D. Defenisi Operasional Variabel

Beberapa variable yang digunakan dalam pengaruh efektivitas kredit usaha rakyat (KUR) terhadap peningkatan profit usaha rakyat di UMKM Daerah Padangsidempuan.

Tabel 1

Variable	Defenisi variable	Indikator	Skala
Profit usaha kecil menengah mikro (UMKM) (Y)	Profit usaha mikro adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri	Menghitung profit	Ordinal
Efektivitas KUR (X)	KUR adalah skema kredit atau pembiayaan modal kerja atau investasi yang khusus diperuntukkan bagi usaha mikro kecil menengah dan koperasi (UMKM)	Kredit produktif Kredit kerja Kredit revolving Kredit eenmalig kredit investasi kredit likuiditas Kredit konsumtif	Ordinal

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah identifikasi masalah, dan batasan masalah yang telah diuraikan di atas, maka dalam penelitian ini dapat ditentukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh pemberian terhadap perkembangan usaha Menengah kecil mikro (UMKM) Padangsidempuan?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas tujuan penelitian ini yaitu untuk :

1. Untuk Mengetahui pengaruh pemberian kredit usaha rakyat terhadap perkembangan usaha menengah kecil mikro pada UMKM Padangsidempuan berjalan sesuai dengan yang diinginkan oleh masyarakat dan pelaku usaha menengah kecil mikro tersebut untuk membantu perekonomian masyarakat dalam usaha dagang

.

G. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat teoritis dan sekaligus praktis. Manfaat teoritis yang diharapkan dalam penelitian adalah munculnya pengetahuan baru atau dukungan terhadap pengetahuan sebelumnya manfaat praktis yang diharapkan dan penelitian ini adalah :

a. Bagi peneliti

Bagi peneliti kegunaan penelitian ini untuk menambah khazanah ilmu pengetahuan dan meneliti kemampuan menganalisa dan berfikir secara sistematis serta membandingkan antara teori yang didapat selama kuliah dan praktik dilapangan atau dunia kerja

b. Bagi perusahaan

Penelitian ini dapat menjadi bahan masukan dan evaluasi dalam penyaluran kredit usaha rakyat, agar nantinya program tersebut dapat berjalan lebih baik dari pelaksana sebelumnya.

c. Bagi akademis

Penelitian ini dapat menjadi bahan masukan dan evaluasi dalam penyaluran kredit usaha rakyat Padangsidempuan agar nantinya program tersebut berjalan lebih baik dari pelaksana sebelumnya.

G. Sistematika Pembahasan

Pembahasan dari penelitian ini terdiri dari lima pembahasan antara pembahasan satu dengan pembahasan lainnya merupakan lainya satu kesatuan yang utuh dan saling melengkapi yang berkaitan. Adapun pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab satu, terdapat pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, sistematika pembahasan.

Bab kedua, mengurai tentang landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pikir, hipotesis.

Bab ketiga, membahas tentang metodologi penelitian yang mencakup lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, sumber data, teknik analisis data.

Bab keempat, hasil penelitian yang membahas mengenai hasil penelitian Pengaruh Efektivitas Kredit Usaha Rakyat Terhadap Peningkatan Profit Usaha Menengah Kecil Mikro (UMKM) Di Padangsidempuan.

Bab kelima, berisi penutup yang memuat kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

1. Kerangka Teori

A. Pengertian usaha mikro kecil dan menengah

Usaha adalah kegiatan dibidang perdagangan dengan maksud mencari untung usaha menengah kecil mikro adalah pila prekonomian nasional yang memiliki peran strategis dalam menopang perekonomian rakyat, antara lain dalam hal pemerataan pendapatan, penyerapan, tenaga kerja, serta wadah sosial masyarakat, akan tetapi pengembangan sektor UMKM masih mengalami berbagai kendala, seperti persoalan klasik dalam hal akses permodalan yang terbatas, pemasaran, dan teknologi , serta persoalan klasik dalam hal akses yang menyangkut kebijakan yang kurang memihak sektor UMKM seperti tarif listrik pajak UMKM liberalisasi perdagangan, dan sebagainya, lemahnya daya saing produk-produk UMKM dengan produk-produk luar negeri menjadi tantangan UMKM di era global.⁷

Dalam kebutuhan yang semakin meningkat disertai kebutuhan ekonomi yang tidak berimbang menjadi tantangan yang harus di hadapi oleh masyarakat, khususnya rumah tangga berpenghasilan rendah dan peranan dalam meningkatkan perekonomian keluarga tidak dapat diabaikan banyaknya

⁷ Zulaikha matondang” *analisis perbandingan jumlah industry dan peyerapan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi*” jurnal ilmu dan keislaman Volume 2, No 10, oktober 2018, hlm 3.

kebutuhan dalam kehidupan ini (Lestari, 2020,5). ⁸Dalam berbisnis usaha yang berbasis syariah tentu ada anjuran yang dilakukan dan dihindari terdapat beberapa ayat dalam Al-Quran. Terdapat beberapa ayat dalam al-quran menjelaskan tentang kegiatan usaha surah at-taubah ayat : 24

Dalam berbisnis atau usaha yang berbasis syariah tentu ada anjuran yang dilakukan dan dihindari terdapat beberapa ayat dalam al qur'an. Terdapat beberapa ayat dalam al qur'an menjelaskan tentang kegiatan usaha surah at-taubah ayat : 24

قُلْ إِنْ كَانَ آبَاؤُكُمْ وَأَبْنَاؤُكُمْ وَإِخْوَانُكُمْ وَأَزْوَاجُكُمْ وَعَشِيرَتُكُمْ وَأَمْوَالٌ
أَقْرَبْتُمْوهَا وَتِجَارَةٌ تَخْشَوْنَ كَسَادَهَا وَمَسْكِنٌ تَرْضَوْنَهَا أَحَبَّ إِلَيْكُمْ مِنَ اللَّهِ
وَرَسُولِهِ وَجِهَادٍ فِي سَبِيلِهِ فَتَرَبَّصُوا حَتَّى يَأْتِيَ اللَّهُ بِأَمْرِهِ ۗ وَاللَّهُ لَا يَهْدِي
الْقَوْمَ الْفَاسِقِينَ ﴿٢٤﴾

Artimnya. Katakanlah: "Jika bapak-bapak , anak-anak , saudara-saudara, isteri-isteri, kaum keluargamu, harta kekayaan yang kamu usahakan, perniagaan yang kamu khawatiri kerugiannya, dan tempat tinggal yang kamu sukai, adalah lebih kamu cintai dari Allah dan RasulNya dan dari berjihad di jalan nya, Maka tunggulah sampai Allah mendatangkan keputusan NYA". dan Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang fasik.⁹

⁸ Sry lestari" marengge-rengge membantu dalam kebutuhan keluarha dipasar sakuml boning dikota padangsidimpuan. Al-mashrif: jurnal ilmu ekonomi dan keislaman . volume 6, No 1tahun 2020

⁹ H. Zainuddin Hamidy, *Al-Qur'an Dan Terjemahan* (Jakarta : Departemen agama RI. Hlm 267

B. Karakteristik usaha menengah kecil mikro

Menurut wahdino sastro dalam islam, telah diatur tata cara bersosialisasi antar manusia, hubungannya dengan Allah, aturan main yang berhubungan dengan hukum (halal-haram) dalam setiap aspek kehidupan termasuk aktivitas bisnis, agar seseorang muslim dapat selalu menjaga perilakunya dan tidak terjerumus ke dalam kesesatan berikut adalah karakteristik usaha menengah kecil mikro perspektif islam.¹⁰

1. Usaha mikro pengaruhnya bersifat ketuhanan/ilahiah (nizhamun rabbaniyyun), mengingat dasar dasar pengaturannya yang tidak diletakkan oleh manusia, akan tetapi didasarkan pada aturan aturan yang ditetapkan Allah SWT sebagaimana terdapat pada aturan- aturan yang ditetapkan Allah sebagaimana terdapat dalam Al-Qur'an dan As-sunnah
2. Usaha mikro berdemensi akidah atau keakidaan (igtishadunagdiyyun), mengingat ekonomi islam itu pada dasarnya terbit atau lahir (sebagai ekspresi) dan akidah islamiah(al-aqidah al islamiyyah) yang didalamnya akan dimintakan pertanggung jawaban terhadap akidah yang diyakininya.
3. Berkarakter ta'abbudi (thabi'abbidiyun), mengingat usaha mikro islam itu merupakan tata aturan yang berdasarkan ketuhanan (nizam rabbani)
4. Terkait erat dengan akhlak (murtabhun bil-alhlag), islam tidak pernah memprediksi kemungkinan ada pemisahan antara akhlak dan ekonomi dalam lingkungan islam yang tanpa akhlak

¹⁰ Sastro Wahdino, *Ekonomi Makro Dan Mikro Islam*, (Jakarta : PT Dwi Chandra Wacan, 2001)H, 52

5. Elastic (al-murunah), al-murunah didasarkan pada kenyataan bahwa baik Al-Qur'an maupun hadist, yang keduanya dijadikan sebagai sumber asasi ekonomi
6. Objektif (al-maudhu'iyah), islam mengajarkan umat supaya berlaku dan bertindak objektif dalam melakukan aktifitas ekonomi. Aktivitas ekonomi pada hakikatnya merupakan pelaksanaan amanat yang harus dipenuhi oleh setiap pelaku ekonomi tanpa membedakan jenis kelamin, warna kulit, etnis, agama/kepercayaan dan lain-lain
7. Realistis (al-waqii'yyah) perkiraan (forecasting) ekonomi khususnya perkiraan bisnis tidak selama sesuai antara teori di satu sisi dengan praktek pada sisi yang lain.
8. Harta kekayaan itu pada hakikatnya adalah milik Allah SWT. Dalam prinsip ini terkandung maksud bahwa kepemilikan orang terhadap harta kekayaan (al-amuwal) tidaklah bersifat mutlak.
9. Memiliki kecakapan dalam mengelola harta kekayaan (tarsyid istikhdamal-ma)¹¹

C. Kekuatan dan kelemahan usaha menengah kecil mikro

UMKM memiliki kekuatan potensial yang merupakan andalan yang berbasis pengembangan pada masa yang akan datang.

¹¹ *Ibid*, h 52

1. Penyediaan lapangan kerja peran industry kecil dalam penyerapan tenaga kerja patut diperhitungkan.
2. Sumber wirausaha baru keberadaan usaha kecil dan menengah selama ini terbukti dapat mendukung tumbuh kembangnya wirausaha baru
3. Memiliki segmen usaha pasar yang unik, melaksanakan manajemen sederhana dan fleksibel terhadap perubahan pasar
4. Memanfaatkan dilaksanakan menunjukkan hasil yang menggambarkan bahwa industry kecil mampu untuk dikembangkan
5. Memiliki potensi untuk berkembang berbagai upaya pembinaan yang kelemahannya sering juga menjadi faktor penghambat dan permasalahan dari usaha mikro terdiri dari 2 faktor.
 - a. Faktor internal, faktor internal merupakan masalah klasik dari UMKM yang antaranya masih terbatasnya kemampuan sumber daya manusia dan kendala pemasaran produk sebagai pengusaha industry kecil lebih memprioritaskan pada aspek produksi sedangkan fungsi fungsi pemasaran mampu untuk mengaksesnya
 - b. Faktor eksternal merupakan masalah yang muncul dari pihak pengembang dan pembina UMKM misalnya solusi yang diberikan tidak tepat sasaran tidak adanya monitoring dan program yang tumpang tindih.

Dari kedua faktor tersebut muncullah kesenjangan diantara faktor internal dan eksternal, yaitu disisi perbankan, BUMN dan lembaga pendamping lainnya

sudah siap memberikan pemberian kredit, tapi UMKM mana yang diberi, karena berbagai ketentuan yang harus dipenuhi oleh UMKM.¹²

Menurut penelitian Alfi Wahyu Hidayat Dan Agung Budiatmo kekuatan dan kelemahan pada suatu mikro kecil menengah adalah sebagai berikut:

1. Kekuatan UMKM

a. Mutu produk yang dihasilkan baik

Pihak UMKM selalu mengutamakan mutu produk yang dihasilkan

b. Hubungan yang terjalin baik antara pemilik dan pelanggan dengan memberikan pelayanan secara optimal pada saat transaksi berlangsung mampu memberikan produk yang berkualitas serta jaminan apabila produk mengalami cacat untuk keputusan konsumen.

2. Kelemahan UMKM

a. Manajemen yang belum rapi dengan hasil penjualan dan nota-nota pembelian bahan baku. Belum adanya catatan dan arsip- arsip menyangkut keuangan.

b. Saluran distribusi yang masih kurang efisien dalam menyalurkan produk ke konsumen kurang efisien karena masih menggunakan saluran langsung.

c. Promosi dalam melakukan promosi yang dilakukan dengan mengadakan saluran langsung

¹² Alfi Amalia, Wahyu Hidayat, Agung Budiatmo " Analisis Pengembangan Usaha Pada Umkm Batik Disemarang Di Kota Semarang " Jurnal Ilmu Adminitrasi Bisnis, H 8

- d. Permodalan ini adalah masalah yang sangat besar yang dihadapi oleh UMKM, masalah permodalan yang masih terbatas dan belum cukup untuk mengembangkan usaha.
- e. Sumber daya manusia kesulitan mencari tenaga kerja yang dibutuhkan sesuai dengan keahlian yang dibutuhkan

D. Peranan usaha menengah kecil mikro

Dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat, karena semakin terbuktnya pasar di dalam negeri, merupakan ancaman bagi usaha menengah kecil mikro dengan semakin banyaknya barang dan jasa yang masuk dari luar dampak globalisasi. Oleh karena itu pembinaan dan pengembangan UMKM saat ini dirasakan semakin mendesak dan sangat strategis untuk mengangkat perekonomian rakyat. Maka kemandirian usaha menengah kecil mikro dapat tercapai dimasa mendatang.

Usaha mikro dan kecil menjadi strategis. Karena potensinya yang besar dalam menggerakkan kegiatan ekonomi masyarakat. Eksistensi dan peran usaha menengah kecil mikro yang pada tahun 2008 mencapai 49,84 juta unit usaha, dan merupakan 99,99% dari pelaku usaha nasional, dalam tata perekonomian nasional sudah tidak diragukan lagi, dengan melihat kontribusinya dalam penyerapan tenaga kerja. Pembentuk produk domestik bruto (PDB) Nasional, nilai ekspor nasional, dan investasi nasional.

E. Tinjauan mengenai kredit usaha rakyat

1. Pengertian kredit usaha rakyat

beberapa peran strategis UMKM menurut bank Indonesia antara lain: jumlahnya yang besar menyerap banyak tenaga kerja dan setiap investasi menciptakan lebih banyak kesempatan kerja, memiliki kemampuan untuk memanfaatkan bahan baku local dan menghasilkan barang dan jasa yang dibutuhkan masyarakat luas dengan harga terjangkau. Kredit usaha rakyat (KUR) adalah kredit/ pembiayaan kepada usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dalam bentuk pemberian modal kerja dan investasi yang didukung fasilitas penjaminan untuk usaha produktif. KUR adalah program yang dicanangkan oleh pemerintah namun sumber dananya berasal sepenuhnya dari dana bank (Roza Gustika, 2016).

Dalam arti luas kredit dritkan sebagai kepercayaan. Begitu pula dalam bahasa latin kredit berarti “ credere” yang artinya percaya maksud dari percaya bagi si pemberi kredit adalah ia percaya kepada si penerima kredit bahwa kredit yang disalurkan pasti akan dikembalikan sesuai perjanjian, sedangkan si penerima kredit merupakan penerimaan kepercayaan sehingga mempunyai kewajiban untuk membayar sesuai jangka waktu.

Jangka waktu kredit terbagi 3 yaitu :

- a.kredit jangka pendek, berjangk waktu satu tahun.
- b.Kredit jangka menengah, berjangka waktu antara satu tahun sampaidengan tiga tahun.

- c. Kredit jangka panjang, berjangka waktu lebih dari tiga tahun. BRI unit memberikan jangka waktu untuk pengembalian kredit berdasarkan jenis pinjaman.

F. Ketentuan kredit usaha rakyat

Penyaluran kredit usaha rakyat diatur oleh pemerintah melalui peratuean keuangan No 123/PMK.05/2008 tentang fasilitas peminjaman kredit usaha rakyat yang telah diubah dengan peraturan menteri keuangan No 10/PMK.05/2009. Beberapa ketentuan yang dipersyaratkan oleh pemerintah dalam penyaluran kredit usaha rakyat adalah sebagai berikut:

- A. Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) yang dapat menerima fasilitas pinjaman adalah usaha produktif yang dianggap layak oleh bank (feasible) namun belum memenuhi persyaratan yang dimulai oleh bank (bankable) dengan ketentuan
 - 1. Merupakan debitur yang belum pernah mendapatkan kredit atau pembiayaan dari perbankan yang dibuktikan dengan melalui system informasi.
 - 2. Khusus untuk penutupan pembiayaan kredit usaha rakyat antara tanggal not kesepakatan bersama penjaminan kredit usaha rakyat dan sebelum addendum 1 (tanggal 9 oktober sampai dengan 14 mei 2008), maka fasilitas penjaminan dapat diberikan kepada debitur yang belum pernah mendapatkan pembiayaan kredit program lainnya.
 - 3. Kredit usaha rakyat yang dijanjikan antara bank pelaksana dengan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) yang bersangkutan

- B. Kredit usaha rakyat disalurkan UMKM untuk modal kerja dan investasi dengan ketentuan:
1. Untuk kredit sampai dengan Rp 5.000.000, tingkat kredit atau margin pembiayaan yang dikenakan maksimal sebesar atau setara 24% efektif pertahun.
 2. Untuk kredit diatas Rp 5.000.000 sampai dengan Rp 500.000.000, tingkat bunga, kredit atau margin pembiayaan yang dikenakan maksimal 165 efektif pertahun.
- C. Bank pelaksana memutuskan pemberian kredit usaha rakyat penilaian terhadap kelayakan usaha sesuai dengan asas asas perkreditan yang sehat, serta dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku.¹³

Tujuan program kredit usaha rakyat adalah untuk mempercepat pengembangan sektor sektor primer dan pemberdaya usaha skala kecil, untuk meningkatkan aksesibilitas terhadap kredit dan lembaga lembaga keuangan, mengurangi tingkat kemiskinan, dan memperluas kesempatan kerja pada dasarnya KUR merupakan modal kerja dan kredit investasi disediakan secara khusus untuk unit usaha melalui program penjaminan kredit.

Adanya program KUR dari pemerintah melalui berbagai bank bank nasional diharapkan ada pendidikan perbankan maupun pemberdayaan ekonomi mikro kecil dan menengah bagi masyarakat golongan kebawah, target yang

¹³ Rahmawati, *Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat PT Bank Unit Malino Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Dan Kecil UMK Di Kota Malino*, Skripsi 2018, Hlm 24-25

ingin dicapai melalui program pemberdayaan ekonomi masyarakat dengan program KUR ini yakni kegiatan bisnis semua skala bisa mengakses permodalan.¹⁴

G. Jenis jenis kredit usaha rakyat

a. Kredit usaha rakyat mikro

Menurut Andri 2009:221 penerima KUR mikro adalah individu/ perorangan atau badan usaha yang melakukan usaha yang produktif. Dan penempatan dana berupa kredit modal kerja dan atau investasi dengan plafon sampai dengan Rp 25.000.000 per debitur dengan rincian.

1. Kredit modal kerja (KMK) jangka waktu maksimal tahun
2. Suku bunga sebesar 7% efektif pertahun atau disesuaikan
3. Tidak dipungut biaya provisi dan administrasi
4. Dalam hal skema pembayaran KUR mikro, penerima KUR dapat melakukan pembayaran pokok dan suku bunga/ margin KUR mikro secara angsuran berkala dan atau pembayaran sekaligus saat jatuh tempo sesuai dengan kesepakatan KUR dan penyalur KUR dengan memerhatikan kebutuhan skema pembiayaan masing masing penerima.

b. Kredit usaha rakyat ritel

Menurut Soemitro Andri 209:223. Penerima kredit usaha rakyat adalah individu / perorangan atau badan usaha yang melakukan usaha yang produktif.

¹⁴Suriani Matupang, *Implementasi Produk Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat Mikro IB Pad Apt . Bank Rakyat Indonesia Syariah Medan*, Skripsi 2019, Hlm 13

Dan penempatan dana berupa kredit modal kerja dan atau investasi kepada debitur yang memiliki usaha produktif dan layak dengan plafond Rp 25.000.000 – 500.000.000 per debitur dengan rincian

1. Kredit modal kerja (KMK) jangka waktu maksimal 4 tahun
2. Suku bunga sebesar 7% efektif pertahun atau disesuaikan dengan suku bunga/margin flat/ anuitas yang setara.
3. Tidak dipungut biaya provisi dan adminitrasi agunan sesuai ketentuan pada saat pengajuan.
4. Dalam hal skema pembayaran KUR kecil, penerima KUR dapat melakukan pembayaran pokok dan suku bunga/ margin KUR kecil secara angsuran berkala dan atau pembayaran sekaligus jatuh tempo sesuai dengan kesepakatan antara penerima KUR dan penyalur KUR dengan memerhatikan kebutuhan skema pembiayaan masing masing penerima KUR. ¹⁵

a. Prinsip-prinsip kredit

Pada dasarnya pemberian kredit oleh bank kepada nasabah debitur berpedoman kepada 2 prinsip, yaitu:

¹⁵ Baio Fitrika Aini ,*Pengaruh Efektivitas Program Kredit Usaha Rakyat Oleh Bank Rakyat Indonesia Di Dalam Meningkatkan Pendapatan Pedagang Baju Dan Sandal Di Pasar Kediri Kabupaten Lombok Barat*, Skripsi 2019, Hlm 20-21

1. Prinsip kepercayaan

Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa pemberian kredit oleh bank kepada nasabah debitur selalu didasarkan kepada kepercayaan . bank mempunyai kepercayaan bahwa kredit yang diberikannya bermamfaat bagi nasabah debitur sesuai dengan peruntukannya, dan terutama sekali bank percaya nasabah debitur yang bersangkutan mampu melunasi utang kredit beserta bunga dalam jangka waktu yang telah ditentukan

2. Prinsip kehati hatian

bank dalam menjalankan kegiatan usahanya termasuk pemberian kredit kepada nasabah debitur harus selalu berpedoman dan menerapkan prinsip kehati hatian . prinsip ini antara lain diwujudkan dalam bentuk penerapan secara konsisten berdasarkan itikad baik terhadap semua persyaratan dan peraturan perundang unangan yang terkait dengan pemberian kredit oleh bank yang bersangkutan.

Pada hukum perbankan dalam pemberian kredit dikenal prinsip 5C yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1.Character

Ini menyangkut dengan sisi psikologis calon penerima kredit sendiri, yaitu karakteristik atau sifat yang dimilikinya, seperti latar belakang keluarganya, hobi, cara hidup yang dijalani, kebiasaan kebiasaanya dan lainnya, secara umum tujuan memahami karakteristik

ini adalah juga menyangkut dengan persoalan seperti kejujuran seorang nasabah dalam urusannya untuk berusaha memenuhi keajibannya atau dengan istilah lainnya adalah “willingness to pay”

2. Capacity

Yang dimaksud dengan capacity dalam hal ini adalah kemampuan seorang pembisnis mengelola usahannya, terutama pada masa masa sulit sehingga nanti akan terlihat “ability to pay” atau kemampuan membayar, kemampuan yang dimiliki setiap orang adalah berbeda beda, setiap orang memiliki bakatnya masing masing atau keahliannya yang berbeda beda dengan orang lain dan itu pada dasarnya telah menjadi keunggulan yang lebih dibandingkan dengan orang lain

3. Capital

Dalam hal ini bank harus terlebih dahulu melakukan penelitian terhadap modal yang dimiliki oleh pemohon kredit. penyelidikan ini tidaklah semata mata didasarkan pada besar kecilnya modal, akan tetapi lebih di fokuskan kepada bagaimana distribusi modal ditempatkan oleh pengusaha tersebut sehingga segala sumber yang telah ada dapat berjalan secara efektif.

4. Collateral

Collateral adalah jaminan untuk persetujuan pemberian kredit yang merupakan sarana pengaman atas resiko yang mungkin terjadi

atas wanprestasinya nasabah debitur dan kemudian hari ini, misalnya terjadi kredit macet, jaminan ini diharapkan mampu melunasi sisa utang kredit baik utang pokok maupun bungannya.

5. Condition Economy

Bahwa dalam pemberian kredit oleh bank, kondisi ekonomi secara umum dan kondisi sektor usaha pemohon kredit perlu memperoleh perhatian dari bank .¹⁶

H. Kredit Dalam Pandangan Islam

Kredit dalam islam disebut dengan pembiayaan , menurut UU perbankan No. 10 tahun 1998 pengertian pembiayaan adalah penyediaan uang dan tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lainnya yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.

Pembicaraan tentang pengkreditan, terkhususkan yang dilakukan lembaga-lembaga keuangan melalui pemberian pembiayaan dengan sistem jual beli yang diterapkan mengandung unsur riba, sedangkan riba merupakan salah satu dosa besar di samping itu tentu masing masing pihak ingin meraih keuntungan akan tetapi secara objektif keuntungan yang diperoleh dalam perdagangan tidak pernah,

¹⁶ Dwi Nugrahaeny, *Analisis Pemberian Kredit Usaha Rakyat Pada Bank Rakyat Indonesia* Pada Tahun 2011, Skripsi. Hlm 18

melainkan senantiasa berubah-ubah setiap waktu apalagi perekonomian Negara kurang stabil .¹⁷

1. Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai pengaruh efektivitas kredit usaha rakyat (KUR) terhadap peningkatan profit usaha mikro telah dilakukan oleh peneliti terdahulu. Maksud ditampilkannya hasil penelitian terdahulu adalah untuk mendukung hipotesis dalam penelitian ini adapun penelitian terdahulu dan hasilnya adalah sebagai berikut.

NO	Nama peneliti	Judul penelitian	Hasil penelitian
1.	Febry amithya (2012)/skripsi	Analisis pengaruh DPK,LDR,CAR,APL, dan jumlah penyaluran kredit sektor UMKM pada bank pemerintah	Metode analisis digunakan regresi linear berganda dari hasil uji persial diketahui bahwa LDR dan DPK berpengaruh positif signifikan
2.	Angono yudha (2013) skripsi	Pengaruh DPK,CAR,NPL terhadap penyaluran KUR pada bank mandiri TBK	Analisis yang digunakan adalah analisis linear berganda hasil adalah

¹⁷ Ahmad Abdullah , *Pinjaman Kredit Dalam Perspektif Islam* Makasar 2019” Jurnal Hukum Ekonomi Syariah, H 41

			varoiabel DPK,CAR, dan NPL secara simultan
3.	Sukma wardhani (2011) skripsi	Analisis pengaruh spread tingkat suku bunga bank, CAR dan NPL terhadap penyaluran kredit UMKM oleh perbankan di indonsia	Variabel yang digunakan adalah analisis linear berganda hasil analisis adalah variabel CAR bank swasta berpengaruh negative tidak signifikan terhadap UMKM
4.	Billy arma pratama (2010)/ skripsi	Analisis faktor faktor yang mempengaruhi kebijakan penyaluran kredit perbankan studu bank umum di indonesa periode 2005-2009	Variabel: DPK dan CAR berpengaruh signifikan dan positif terhadap jumlah penyaluran kredit variabel : NPL memiliki pengaruh negative secara signifikan
5.	Heny mahmuda (2016)/ skripsi	Analisis pengaruh pemberian kredit usaha	Hasil dari penelitian

		rakyat (KUR) BRI unit laren terhadap peningkatan keuntungan usaha mikro kecil di kecamatan lamongan.	ini bahwa modal pinjaman KUR berpengaruh positif terhadap penghasilan.
--	--	--	--

Dalam penelitian ini terdapat beberapa perbedaan dan persamaan dngan penelitian terdahulu adapun perbedaan dan persamaanya ialah:

Perbedaan penelitian yang peneliti lakukan dengan penelitian febry amithya yaitu penelitian yang digunakan dalam penelitian febry amithya adalah tentang DPK,LDR,CAR,APL,dan ROA terhadap UMKM sedangkan penelitian ini tentang kredit usaha rakyat terhadap UMKM. Persamaan penelitian ini dengan penelitian febry amithya yaitu jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian anggono yudha yaitu variabel penelitian yang digunakan yaitu dalam penelitian anggono yudha yaitu penyaluran kredit usaha rakyat melalui bank mandiri TBK. Sedangkan penelitian ini tentang kredit usaha rakyat terhadap UMKM . persamaan penelitian ini dengan penelitian anggono yudha yaitu jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif.

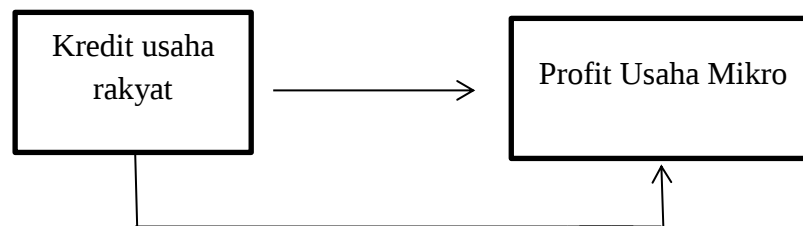
Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sukma yudha yaitu variabel penelitian yang digunakan yaitu dalam penelitian sukma yudha yaitu tingkat suku bunga , CAR dan NPL terhadap penyaluran UMKM. Sedangkan penelitian ini yaitu efektivitas kredit usaha rakyat terhadap UMKM. Dan persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian sukma yudha yaitu jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian billy pratama yaitu variabel penelitian yang digunakan yaitu dalam penelitian billy pratama yaitu kebijakan penyaluran kredit pada bank umum di Indonesia. Sedangkan penelitian ini yaitu efektivitas kredit usaha rakyat terhadap UMKM di padangsidempuan. Dan persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian billy pratama yaitu jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian henny mahmuda yaitu variabel penelitian yang digunakan yaitu dalam penelitian henny mahmuda yaitu analisi pengaruh kredit usaha rakyat terhadap keuntungan mikro. Sedangkan penelitian ini yaitu efektivitas kredit usaha rakyat terhadap peningkatan profit UMKM padangsidempuan. Dan persamaan dalam penelitian ini dengan heny mahmuda yaitu jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif.

3. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah gambaran tentang hubungan antara variabel dalam suatu penelitian. Kerangka Pikir diuraikan oleh jalan pikiran menurut kerangka yang logis. Berikut ini gambar kerangka pemikiran dalam penelitian ini.



Berdasarkan gambar di atas bertujuan untuk mengetahui pengaruh kredit usaha rakyat (X) Sebagai variabel independen atau bebas, secara persial (uji t) maupun secara simultan (uji f) Berpengaruh Terhadap Peningkatan Profit Usaha Menengah Kecil Mikro Di Padangsidimpuan

4. Hipotesis penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris. Oleh karena itu rumusan masalah penelitian dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Berdasarkan kerangka pikir tersebut maka peneliti menduga bahwa:

H01 : Tidak Terdapat Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat Terhadap
Perkembangan Usaha Menengah Kecil Mikro Di Padangsidempuan

Ha1 : Terdapat Pengaruh pemberian Kredit Usaha Rakyat Terhadap
Perkembangan Usaha Menengah Kecil Mikro Di Padangsidempuan

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Di Pasar Sangkumpal Bonang Padangsampung hal ini didasarkan pertimbangan pertama yaitu berdekatan dengan masyarakat dan banyaknya pengusaha maupun pedagang pasar yang berada disekitar lokasi Pasar Sangkumpal Bonang tersebut pertimbangan selanjutnya didasarkan pada ketenagakerjaan lokasi dari segi biaya, waktu, dan tenaga yang dimiliki oleh peneliti, sehingga dinas perdagangan memberi saya izin penelitian daerah Usaha Menengah Kecil Mikro Pasar Sangkumpal Bonang dipilih sebagai tempat penelitian, penelitian dilaksanakan pada Bulan Maret Sampai Pada April 2021

B. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data kuantitatif (data yang berbentuk angka atau data yang diangkakan) Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif analisis deskriptif. Penelitian kuantitatif deskriptif adalah menggambarkan dan menginterpretasikan objek penelitian secara apa adanya sesuai dengan hasil penelitiannya. Penelitian ini dilakukan berdasarkan cross section yaitu sekumpulan data untuk meneliti suatu fenomena tertentu dalam satu kurun waktu saja.

C. Populasi Dan Sampel.

Populasi merujuk pada sekumpulan orang atau objek yang memiliki kesamaan dalam satu yang membentuk masalah pokok dalam suatu penelitian (Muhammad,2008:16). Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah nasabah yang menggunakan kredit usaha rakyat (KUR) di UMKM padangsidempuan.

1. Populasi

populasi adalah suatu kelompok dari elemen penelitian dimana elemen adalah unit terkait yang merupakan sumber data yang diperlukan. Sehingga dalam penelitian saya menjadi populasinya adalah sebanyak 310 pelaku usaha menengah kecil mikro yang memiliki izin usaha pasar sagumpal bonang padangsidempuan¹⁸

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari anggota populasi. Tekni sampling yang digunakan yaitu *Purposive Sampling*. Hal ini mencakup sejumlah anggota yang dipilih dari populasi.¹⁹ Dengan demikian, sebagian elemen dari populasi merupakan sampel. Dengan mengambil sampel penelitian ingin menarik kesimpulan yang akan digeneralisasikan terhadap populasi. Untuk mengambil

¹⁸ Profil Dinas Perdagangan Kota Padangsidempuan

¹⁹Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta : Kencana Prenada Media Group,2011)H,38

sampel yang dilakukan adalah menggunakan rumus slovin tingkat kesalahan 10% maka sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut²⁰:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{310}{1 + 310 \times 0,1^2}$$

$$n = \frac{310}{1 + 310 (0,12)}$$

$$= 75,60, \text{ dibulatkan menjadi } 76$$

n = jumlah elemen / anggota sampel

N = Jumlah elemen/ anggota populasi

E = Error level (tingkat kesalahan)

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder.²¹

1. Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama dilokasi penelitian atau objek penelitian, dalam penelitian ini data diperoleh dari Dinas Perdagangan Padangsidimpuan.
2. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan untuk maksud lain data itu telah ada di tempat tertentu.

²⁰Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung : CV, Alfabeta, 2016), Hlm. 61

²¹ Kotler Keller, *Manajemen Pemasaran* (Jakarta : M Ancaman Jaya Cemerlang, 2010), Hlm 34

E. Instrumen Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah bagian instrument pengumpulan data yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian. Kesalahan penggunaan metode pengumpulan data yang tidak digunakan semestinya, berakibat fatal terhadap hasil hasil penelitian yang dilakukan. Pada penelitian ini kuantitatif dikenal beberapa metode pengumpulan data yaitu:

1. Angket

Metode angket merupakan serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirim untuk diisi oleh responden . setelah diisi angket dikirim kembali atau dikembalikan ke peneliti. Indikator yang dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berubah pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi sangat positif sampai dengan negative yang berupa kata kata untuk keperluan analisis kuantitatif.

Tabel III.1

Penetapan skor alternative atas jawaban kuesioner

Jawaban alternative	Skor sifat pernyataan	Kategori jawaban
1	5	Sangat setuju
2	4	Setuju
3	3	Kurang setuju
4	2	Tidak setuju
5	1	Sangat tidak setuju

Tabel III.2**Kisi Kisi Angket Variabel Dependen (X)**

Variabel X	Indikator	Nomor soal
Kredit usaha rakyat	a. Indikator dana	1,2,3
	b. Ketepatan penguna dana	4,5,6
	c. Ketepatan beban kredit	7,8,9,10

Tabel III.3**Kisi- Kisi Angket Variabel Independen (Y)**

Variabel Y	Indikator	Nomor soal
Usaha menengah mikro	a. Berbasis inovasi	1,2,3
	b. Berbasis kewirausahaan	4,5,6
	c. Berbasis koperasi	7,8,9,10

2. Observasi

Observasi atau pengamatan langsung adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi objek penelitian yang mendukung penelitian, sehingga dapat digambarkan secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut.²²

F. Analisis Data**1. Uji Validitas dan uji realibilitas****a. Uji Validitas**

validitas/ kesalahan suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut benar benar mengukur apa yang diukur . validitas ini menyangkut akurasi instrument. Untuk mengetahui apakah kuesioner yang disusun

²² Syofyan Siregar, *Statistic Parametik* (Jakarta : Bumi Aksara, 2014)Hlm.42

tersebut valid/shahih, maka perlu diuji dengan uji korelasi antara skor (nilai) tiap- tiap butir pertanyaan dengan skor total kuesioner tersebut.²³

Untuk menentukan butir soal valid atau tidak valid dapat dilakukan teknik uji validitas item dengan koierasi person, yaitu dengan cara mengolerasikan skor item dengan skor total adalah penjumlahan seluruh item pada satu variable. Kemudian pengujian signifikan dilakukan dengan kriteria menggunakan r table pada tingkat signifikan 0,05 dengan uji 2 sisi. Jika nilai positif dan $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item dapat dinyatakan valid, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item dinyatakan tidak valid.

b. Uji Realibilitas

Uji realibilitas digunakan untuk mengetahui konsisten alat ukur yang biasanya menggunakan kuisioner. Maksudnya apakah alat ukur tersebut akan mendapatkan pengukuran yang teteap konsisten juka pengukuran diulang kembali. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah cronboach alpha Uji realibilitas merupakan kelanjutan dari uji validitas, dimana item yang masuk pengujian adalah item yang valid saja. Untuk menentukan apakah instrument reliable atau tidak menggunakan batasan 0,6. Menurut sekaran, reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan di atas 0,8 adalah baik.²⁴

²³ Juliansyah noor. *Op,cit*,hlm.132

²⁴ Dwi Priyanto, *Spss 22 Pengolahan Data Terpraktis* (Yogyakarta : Cv. Andi Offset 2014).Hlm.64

G. Teknik Analisis data

Dalam penelitian ini, juga digunakan analisis statistic deskriptif kuantitatif, maka proses analisis data digunakan analisis data kuantitatif. Untuk menguji hipotesis yang diajukan, dilakukan beberapa teknik analisis data secara kuantitatif . guna menghitung apakah ada pengaruh efektivitas kredit usaha rakyat terhadap peningkatan frofit usaha mikro di Dinas Perdagangan Padangsidimpuan

1. Analisis deskriptif

Statistik deskriptif merupakan proses pengolahan data yang mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel dan populasi. Metode ini bertujuan untuk mengetahui gambaran umum variable penelitian .²⁵

2. Uji normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu bagian dari uji persyaratan dari analisis data atau uji asumsi klasik , artinya sebelum melakukan analisi yang esungguhnya, data penelitian harus diuji kenormlan distributinya. Hal ini disebabkan secara umum data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal.

3. Uji linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui linearitas data, yaitu apakah dua variable mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Uji ini digunakan sebagai persyaratan dalam analisis korelasi pearson atau regreasi linear

²⁵ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis Islam Dan Ekonomi* (Yogyakarta : Pustaka Baru Press, 2015), hlm.45

Uji linearitas ini merupakan syarat sebelum melakukan uji regresi linear.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas ini dapat dilakukan dengan 2 cara yaitu :

- a. Dengan melihat nilai signifikansi pada output SPSS: jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel X dengan variabel Y . dan jika nilai signifikan $\text{sig} < 0,05$ maka tidak terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel X dan variabel Y
- b. Dengan melihat F_{hitung} dan F_{tabel} maka tidak terdapat hubungan linear secara signifikan antar variabel X dengan variabel Y. dan jika nilai $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka tidak terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel Y

4. Uji Hipotesis

a. Uji t-test

Uji t adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh variable independen dan variable dependen secara persial. Uji ini akan membandingkan nilai p-value dengan α jika $p\text{-value} < \alpha$ H_0 ditolak dan sebaiknya jika $p\text{-value} > \alpha$ H_a diterima²⁶

5. analisis regresi sederhana

Menurut sugiyono “ analisis sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen atau dengan

²⁶ *Ibid*, hlm 40

kata lain untuk mengetahui seberapa jauh variabel independen dalam memengaruhi variabel dependen “

Dalam analisis regresi sederhana untuk mengetahui pengaruh kedua variabel dapat dilakukan dengan menggunakan SPSS (*statistical package for social science*) versi 23.0

6. Uji Koefisien Determinasi (R)

Koefisien determinasi merupakan angka sejauh mana kesesuaian persamaan regresi tersebut dengan data. Koefisien determinasi (R) dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sambungan atau kontribusi dari keseluruhan variabel independen (X) terhadap variabel (Y) sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel independen yang dimasukkan kedalam model. Nilai R berkisar antara 0 sampai 1. Semakin mendekati 1 maka berarti bahwa variasi dalam variabel independen dapat menjelaskan dengan baik variabel dependen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Dinas Perdagangan

Dinas perdagangan daerah kota padangsidempuan merupakan penyelenggara urusan pemerintah yang mencakup bidang perdagangan, koperasi, usaha kecil dan menengah, perindustrian dan urusan pasar. setelah adanya peraturan pemerintah daerah kota padangsidempuan nomor 5 tahun 2016 diubah namanya menjadi dinas perdagangan perangkat daerah kota padangsidempuan, maka mulai tahun 2016 di ubah namanya menjadi dinas perdagangan daerah kota Padangsidempuan Alamat Di Jl. Letjen T. Rizal Nurdin Km, 7 Pai Iv-Pijorkoling, Kecamatan Padangsidempuan Tenggara Daerah Kota Padangsidempuan.

Visi dan misi dinas perdagangan daerah kota padangsidempuan

Adapun misi dan visi dari dinas perdagangan kota padangsidempuan ini adalah sebagai berikut:

Visi : terwujudnya koperasi dan UKM yang berkualitas, mandiri, berdaya saing serta mitra usaha industry dan perdagangan yang terpadu sebagai satu pergerakan perekonomian daerah.

Misi :

- a. Meningkatkan manajemen dan kelembagaan koperasi serta UKM dalam mewujudkan kemandirian usaha untuk mencapai kesejahteraan

- b. Mengembangkan pusat pertumbuhan ekonomi yang terpadu dengan ekonomi berbasis kerakyatan
- c. Mewujudkan koperasi, ukm yang efektif, produktif dengan memiliki pola kerja sama kemitraan yang strategis dan saling menguntungkan serta berdaya saing.
- d. Meningkatkan pendapatan masyarakat dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) bagi pelaku industry, pedagang dan aparat pembinaan.

2. Ruang lingkup dinas perdagangan daerah kota padangsidimpuan.

Sebagai Instansi daerah , dinas perdagangan daerah kota padangsidimpuan merupakan ujung tombak perekonomian dari pemerintah daerah diharapkan dapat menjadi pelaku utama dalam perekonomian nasional dengan meningkatkan sumber daya manusia yang produktif serta mampu berdaya saing dan bahwasan lingkungan berdasarkan mekanisme pasar yang berkeadilan. Karena itu, visi dan dinas perdagangan daerah kota padangsidimpuan dengan tetap memperhatikan lingkungan strategis dapat mempengaruhi ekstensi organisasi.

Adapun yang menjadi fungsi dinas perdagangan daerah kota padangsidimpuan ini adalah sebagai berikut:

- a. Dinas , mempunyai fungsi :
 - 1. Perumusan kebijakanteknis bidang koperasi dan perdagangan
 - 2. Penyelenggara urusan pemerintah dan pelayanan umum bidang koperasi dan perdagangan

3. Pembinaan dan pelaksanaan tugas bidang koperasi dan perdagangan

b. Bidang secretariat mempunyai tugas :

1. Pengoordinasikan penyusunan program dan penyelenggara tugas tugas bidang secara terpadu dan tugas pelayanan adminitrasi
2. Pengoordanisikan penyusunan rencana kerja dan anggaran serta pelaporan di lingkungan dinas
3. Pelaksanaan koordinasi penyusunan rencana kerja dan anggaran serta laporan
4. Pelaksanaan penatausahaan keuangan dinas
5. Pelaksanaan pembinaan organisasi dan ketatalaksanaan dinas
6. Fasilitas penyedia sumber pembiayaan
- 7 Pelaksanaa sistem informasi industri nasional

8. Pembinaan dan pelaksanaan tugas bidang perdagangan usaha mennegah kecil mikro peridustrian

c. Bidang koperasi dan UMKM mempunyai tugas:

1. Penyelenggara, perumusan, dan pengkoordinasikan pelaksanaan kebijakan teknis di bidang koperasi dan UMKM.
2. Pelaksanaan proses penertiban izin usaha simpan pinjam koperasi
3. Pelaksanaan, pengawasan dan pemeriksaan koperasi di wilayah keanggotaan
4. Penilaian kesehatan lokasi simpan pinjam/ unit simpan pinjam koperasi yang wilayah keanggotaanya dalam kota

5. Pelaksanaan peningkatan sdm umkm
6. Pemberdayaan usaha mikro di kota
7. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan kepada dinas perdagangan sesuai dengan fungsinya.
8. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan kepada dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya
9. Fasilitas penyediaan sumber pembiayaan
10. Pelaksanaan perizinan

d. Bidang perindustrian mempunyai tugas :

1. Pembinaan dan pengembangan Sumber daya manusia di bidang pengembangan industry menengah, pengembangan sarana dan prasarana industry kecil menengah serana promosi dan pembiayaan
2. Pemanfaatan sumber daya manusia
3. Pengembangan dan pemanfaatan kreatifitas dan inovasi industry kecil menengah
4. Pengembangan dan penataan teknoligi industry kecil menengah
5. Fasilitas penyedia sumber pembiayaan
6. Pelaksanaa sistem informasi industri nasional
7. Pembinaan dan pelaksanaan tugas bidang perdagangan usaha menengah kecil mikro peridustrian
8. Pembinaan dan pelaksanaan tugas dalam bidang
9. Pelaksanaan penatausahaan

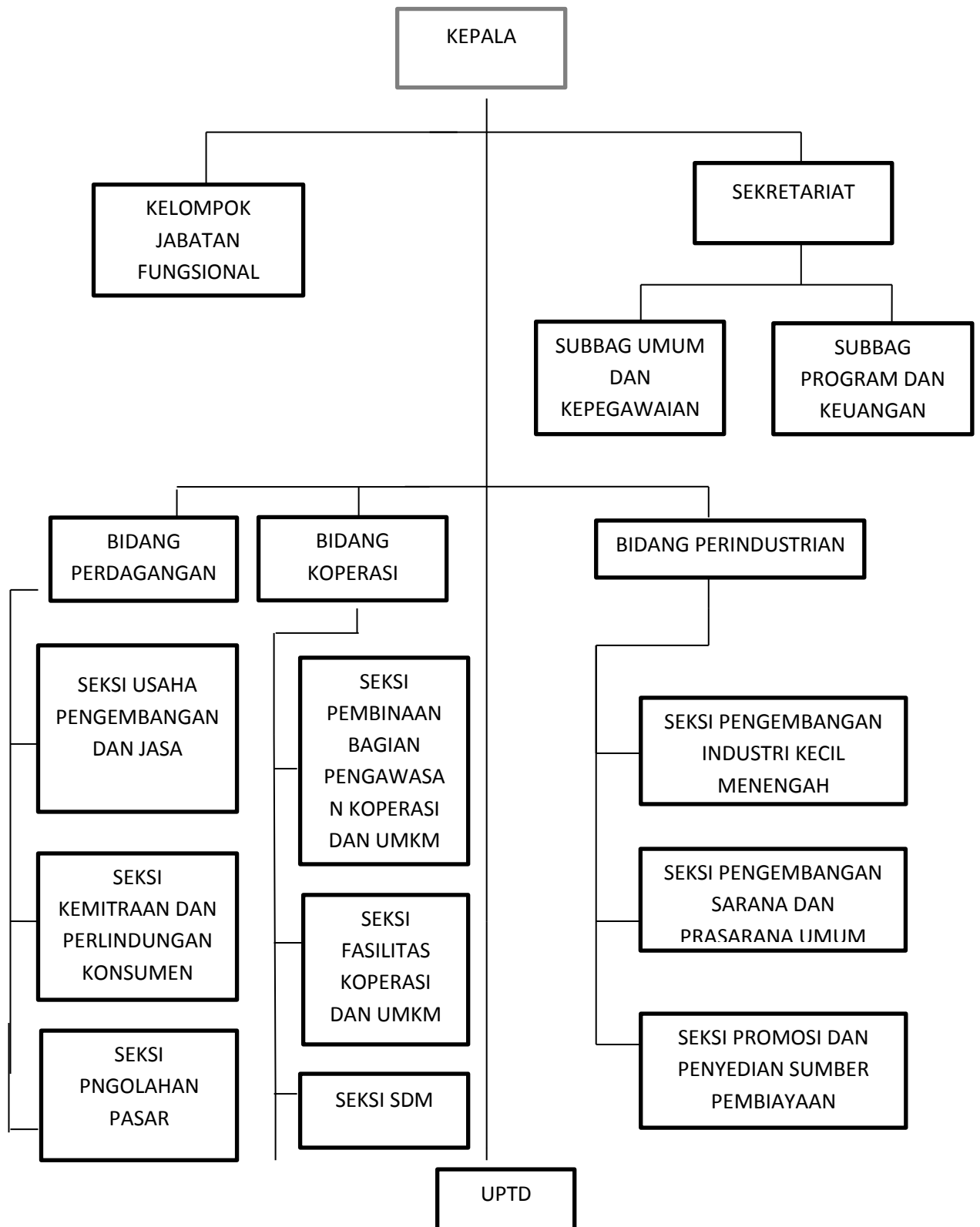
10. Perumusan kebijakan dalam teknis.

e. bidang perdagangan mempunyai tugas

1. perumusan kebijakan teknis bidang perdagangan, koperasi usaha menengah kecil mikro dan perindustrian.
2. penyelenggara urusan pemerintah dan pelayanan umum bidang perdagangan usaha menengah kecil mikro dan perindustrian
3. pelaksanaan perizinan bidang perindustrian
4. perencanaan pembangunan industry wilayah kota
5. pelaksanaan perizinan bidang perindustrian
6. pelaksanaan system informasi industry nasional
7. pembinaan dan pelaksanaan tugas bidang perdagangan UMKM dan perindustrian.

3.Struktur Organisasi Dinas Perdagangan Daerah Kota Padangsidempuan

Struktur organisasi perdagangan daerah kota padangsidempuan mengacu pada peraturan No. 84 tahun 2000 tentang pedoman organisasi perangkat daerah menindaktilanjati ketentuan tersebut dikeluarkan. Peraturan daerah No. 4 tahun 2001 yang memuat susunan organisasi dan tata kerja pemerintah kota padangsidempuan berdasarkan perda tersebut, maka susunan organisasi dari dinas perdagangan kota padangsidempuan.



A. Hasil Analisis Penelitian

1. Uji statistik deskriptif

Hasil uji statistik deskriptif kredit usaha rakyat dan usaha menengah kecil mikro sebagai berikut:

Tabel VI.1

Hasil Uji Deskriptif

Descriptive Statistics							
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Kur	76	15.00	34.00	49.00	45.2500	2.74773	7.550
gender	76	1.00	.00	1.00	.4737	.50262	.253
Umkm	76	11.00	39.00	50.00	45.6053	2.66873	7.122
Valid N (listwise)	76						

Sumber: Data Primer Yang Diolah Pada SPSS Versi 23

Dari output di atas dapat dilihat deskripsi responden terhadap variabel system manajemen jumlah (N) adalah 76, minimum adalah data tanggapan responden yaitu terendah yaitu berjumlah 43 orang. Jumlah maximum adalah data tanggapan responden yang berjumlah 49 orang , mean adalah rata rata tanggapan responden yaitu berjumlah 45,250 dengan standard deviasi berjumlah 2,7477

Untuk deskriptif tanggapan responden terhadap variabel usaha menengah kecil mikro jumlah (N) adalah 76, minimum adalah dua tanggapan responden yang terendah yaitu berjumlah 11 , maximum data tanggapan responden yang tertinggi yaitu berjumlah 50, mean adalah rata rata tanggapan responden yaitu berjumlah 45,6053 dengan standard deviasi berjumlah 2.6687

2. Uji Validitas dan uji realibilitas

a. Uji validitas

Uji validitas dan uji realibilitas di gunakan untuk melihat apakah data yang ada valid atau tidak valid. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dan r_{tabel} dimana r_{tabel} dicari pada signifikansi 5 atau 0,05 dengan derajat kebebasan $(df) = n - 2$, dimana n = jumlah sampel, jadi $df = 76 - 2 = 74$, maka diperoleh r_{tabel} sebesar 0,225. Sedangkan r_{hitung} dapat dilihat pada hasil *corrected item-toyol correlation*. Jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($r_{hitung} > r_{tabel}$) dan nilai r positif maka butir pernyataan tersebut dikatakan valid.

Tabel IV.2

Hasil uji validitas kredit usaha rakyat(X)

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,285	Instrumen Valid, Jika $R_{hitung} > R_{Table}$ Dengan $Df = 74$. Pada Taraf Signifikansi 0,05 Sehingga Di Peroleh $R_{tabel} = 0,225$.	Valid
2	0,450		Valid
3	0,465		Valid
4	0,575		Valid
5	0,387		Valid
6	0,538		Valid
7	0,372		Valid
8	0,573		Valid
9	0,637		Valid
10	0,334		Valid

Sumber: Data Penelitian Diolah

Pada table di atas dapat disimpulkan bahwa item pernyataan 1-10 untuk variabel kredit usaha rakyat adalah valid. Berdasarkan r_{hitung} dapat dilihat pada hasil *corrected item correlation* dan nilai r positif

Uji Validitas Umkm (Y)

Item pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0.295	Instrumen valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df= 74$ pada taraf Signifikansi 0,05 Sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,255$	Valid
2	0,398		Valid
3	0,447		Valid
4	0,438		Valid
5	0,449		Valid
6	0,323		Valid
7	0,637		Valid
8	0,581		Valid
9	0,667		Valid
10	0,629		Valid

Sumber :Data Penelitian Diolah

Pada table diatas dapat disimpulkan bahwa item pernyataan 1-10 untuk variabel minat nasabah adalah valid. Berdasarkan $r_{hitung} > r_{tabel}$ dimana r_{tabel} adalah 0,225. Sedangkan r_{hitung} dapat dilihat pada hasil *corrected item-total correlation* dan nilai positif.

a. Uji Realibilitas

Suatu instrumen dapat dikatakan reliable jika nilai crobach alpha $> 0,60$ sehingga dapat dikatakan instrumen mempunyai reliabilitas. Nilai reliabilitas dapat dilihat dari tabel di bawah ini.

Ta bel IV.4**Uji reabilitas variabel kredit usaha rakyat(X)****Reability statistics**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.643	10

Sumber: data penelitian diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui nilai cronbach's alpha untuk variabel kredit usaha rakyat (X) sebesar 0,643, jadi dapat disimpulkan bahwa butir butir instrumen nilai cronbach's alpha $> 0,60$ atau $(0.643 > 0,60)$

Sumber : data penelitian diolah. Tabel IV.5

Uji reabilitas usaha menengah kecil mikro (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.672	10

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui nilai cronbach's alpha untuk variabel promosi kredit usaha takyat (X_2) Sebesar ,jadi dapat disimpulkan bahwa butir butir instrumen nilai cronbach's alpha $> 0,60$ atau $(0,672 > 0,60)$.

B. Analisis data

1. Hasil uji analisis

a. Uji normalitas

Uji normalitas dapat dilakukan dengan pengujian SPSS 23 Dengan *kolmogorow simirnov* pada taraf disimpulkan 0,05. Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka distribusi data bersifat normal, dan jika $\text{sig} < 0,05$ maka distribusi data tidak normal.

Tabel IV.5
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		76
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.42511126
Most Extreme	Absolute	.220
Differences	Positive	.220
	Negative	-.154
Test Statistic		1.319
Asymp. Sig. (2-tailed)		.062 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Dari hasil output SPSS 23 uji normalitas diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikan dari variabel kredit usaha rakyat (X) dan variabel usaha menengah kecil mikro (Y) adalah sebesar 0.062. dengan demikian dapat dilihat bahwa signifikan $0,062 > 0,05$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa

variabel kredit usaha rakyat dan variabel usaha menengah kecil mikro pada penelitian ini berdistribusi normal.

b. Uji linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui dua variabel mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas dilakukan secara melihat dari nilai signifikan pada linearity, jika nilai signifikan linearity lebih kecil dari 0,05 maka ada hubungan yang linear antara variabel kredit usaha rakyat (x) dan usaha menengah kecil mikro.

Tabel IV.6
Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
usaha * kredit	Between Groups	(Combined)	186.090	12	15.507	2.317	.016
		Linearity	129.286	1	129.286	19.317	.000
		Deviation					
		from	56.804	11	5.164	.772	.666
		Linearity					
Within Groups			421.647	63	6.693		
Total			607.737	75			

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah data variabel mempunyai hubungan linear atau tidak secara signifikan. Pada output anova tabel dapat diketahui bahwa nilai sig. > 0,05 (5%), oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel Bebas 0,666 dengan variabel terikat memiliki hubungan linear

2. Uji Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu kredit usaha rakyat terhadap variabel dependen yaitu usaha menengah kecil mikro di padangsidempuan.

Tabel IV.7

Hasil uji regresi sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	27.801	3.910		7.110	.000		
kredit	.388	.087	.461	4.472	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: usaha

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai konstanta adalah sebesar 27.801 dan koefesien regresi kredit usaha rakyat adalah 0,388. Adapun persamaan regresinya adalah : usaha menengah kecil mikro $27,801 + 0,388$ kredit usaha rakyat dari persamaa diatas dapat disimpulkan bahwa:

- Konstanta sebesar 27.801 artinya apabila variabel kredit usaha rakyat nilainya 0, maka usaha menengah kecil mikro nilainya 27.801

- b. Koefesien variabel kredit usaha rakyat sebesar 0.388 artinya jika variabel kredit usaha rakyat meningkat 1 satuan , maka usaha menengah kecil mikro mengalami peningkatan sebesar 0.388

3. Koefesien Determinasi (R^2)

Koefesien determinasi (R^2) dapat digunakan mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari seluruh variabel independen(X) terhadap variabel dependen (Y), sedangkan sisanya di pengaruhi bebas yang tidak dimasukkan kedalam model. Model dapat dianggap baik jika koefesien determinasi dengan satu(1) atau mendekati satu (1), adapun hasil analisis koefesien determinasi adalah sebagai berikut :

Tabel IV.8

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.461 ^a	.213	.202	2.54274

a. Predictors: (Constant), x1

Berdasarkan tabel model summary diatas diperoleh nilai R sebesar 0.461 hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara kredit usaha rakyat terhadap usaha menengah kecil mikro jika diinterpretasikan dari tabel nilai R, maka berada pada hubungan interpretasi rendah. Nilai R square sebesar 0,213 atau 2.13%. hal ini menjelaskan bahwa variabel kredit usaha rakyat (X) hanya memberikan pengaruh sebesar 2,13 % terhadap usaha menengah kecil

mikro (Y) sedangkan sisanya sebesar 97,87% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak teliti dalam penelitian ini

4. Uji persial (uji t)

Tabel IV.9
Hasil uji signifikansi secara persial (uji t)

Coefficients ^a					
M odel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	27.801	3.910		4.472	.000
x1	.388	.087	.461	7.110	.000

a. Dependent Variable: y

Dependent variabel (Y)

Sumber : penelitian diolah

Uji persial variabel kredit usaha rakyat dengan tingkat signifikan 0,05 . nilai t_{hitung} kredit usaha rakyat sebesar 7,110 dan nilai tabel distribusi t dapat dilihat pada tabel statistik signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan (df) $n-k - 1$ atau $76-2-2 = 73$ (N adalah jumlah sampel dan K adalah jumlah variabel independen). Jadi $t_{tabel} 1,666$ $t_{hitung} 7,110$ dapat disimpulkan bahwa dari hasil pengujian persial koefisien kredit usaha rakyat berpengaruh signifikan terhadap usaha menengah kecil mikro di padangsidempuan.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Secara umum, suatu peningkatan profit/ keuntungan usaha dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu salah satunya dengan adanya modal yang dimiliki untuk operasional usaha, baik modal sendiri maupun pinjaman dari perbankan. Dalam penelitian ini peningkatan profit/keuntungan usaha hanya diamati adanya penyaluran modal kerja dari perbankan yaitu Kredit Usaha Rakyat. Dimana penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian dari masing-masing aspek yang digunakan tersebut terhadap Usaha Menengah Kecil Mikro yang ada di Daerah Padangsidimpuan. Baik secara persial maupun simultan. Pengaruh pemberian kredit usaha rakyat terhadap perkembangan Usaha menengah kecil mikro di padangsidimpuan

Dari hasil pengujian regresi menunjukkan koefesien regresi variabel (X) Sebesar (7,110) hal ini berarti bahwa kredit usaha rakyat memiliki hubungan positif terhadap pelaku usaha menengah kecil mikro

Adapun dengan menggunakan uji t pada tingkat signifikansi 5 persen (0,05) yaitu sebesar (7,110), hal ini berarti kredit usaha rakyat memiliki pengaruh signifikansi terhadap usaha menengah kecil mikro di padangsidimpuan.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian terdahulu. Dapat dikatakan bahwa pemberian kredit usaha rakyat (KUR) terhadap perkembangan usaha menengah kecil mikro di padangsidimpuan yang dilaksanakan di pasar sakumpal bonang padangsidimpuan telah berjalan efektif yang berpengaruh positif usaha mikro. Dimana semakin tinggi pemberian kredit usaha rakyat tersebut maka akan semakin meningkat perkembangan usaha menengah kecil mikro dan pelaku

UMKM tersebut yang dalam penelitian ini merupakan pelaku usaha menengah kecil mikro di pasar sakumpal bonang padangsidimpuan.

Dari penjelasan beserta analisi data diatas, maka dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemberian kredit usaha rakyat terhadap perkembangan usaha menengah keci mikro di padangsidimpuan hipotesis H_a yang dirumuskan dalam penelitian ini dapat diterima kebenarannya, sebab dari hasil analisis data menunjukkan bahwa adanya pengaruh pemberian kredit usaha rakyat terhadap perkembangan usaha menengah kecil mikro dipadangsidimpuan.

D. Keterbatasan Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini disusun dengan langkah-langkah yang sedemikian rupa, agar hasil yang diperoleh sebaik mungkin. Namun dalam prosesnya, untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangatlah sulit, sebab dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan.

Keterbatasan yang dihadapi peneliti selama melaksanakan penelitian yaitu,

1. Keterbatasan pada penggunaan variabel yang di teliti pada kredit usaha rakyat.
2. Dalam menyebarkan angket (kuesioner) peneliti tidak mengetahui apakah responden memberikan kejujuran dalam menjawab setiap pernyataan yang diberikan sehingga mempengaruhi validitas yang diperoleh.

Walaupun demikian, peneliti tetap berusaha agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian ini, akhirnya dengan segala

upaya, kerja keras, dan bantuan semua pihak skripsi ini dapat diselesaikan.

Peneliti berharap untuk penelitian selanjutnya untuk dapat disempurnakan lagi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil peneltian dengan judul “Pengaruh pemberian Kredit Usaha Rakyat Terhadap Perkembangan Usaha Menengah Kecil Mikro (UMKM) Di Padangsidimpuan” yaitu dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian, hasil uji secara persial dapat disimpulkan bahwa kredit usaha rakyat (KUR) berpengaruh signifikan terhadap perkembangan usaha menengah kecil mikro (UMKM) $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,472 > 1,666$). Maka H_0 ditolak H_1 diterima artinya terdapat pengaruh kredit usaha rakyat terhadap usaha menengah kecil mikro dipadangsidiupuan sehingga terdapat pengaruh pemberian kredit usaha rakyat terhadap perkembangan usaha menengah kecil mikro dipadangsidiupuan sehingga terdapa signifikansi judul penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang ada, serta penelitian yang telah dilakukan maka peneliti penulis memberikan saran sebagai berikut: Program kredit usaha rakyat (KUR) secara keseluruhan telah terlaksana secara efektif, oleh karena itu sebaiknya tetap dipertahankan serta lebih ditingkatkan agar kedepannya dapat berjalan dengan lebih optimal, sehingga program ini dapat terus bermanfaat bagi usaha menengah kecil mikro dalam memenuhi kebutuhan modal serta pengembangan usaha, serta mampu meningkatkan profit usaha yang dijalankan.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku :

Andri soemitra, *Bank dan lembaga keuangan syariah*, Jakarta : kencana, 2010.

Aries heru prasetyo, *Sukses Mengelola Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah* Jakarta : PT Elex Media Komputindo 2010.

Djaka , kamus lengkap bahasa Indonesia masa kini, Surakarta : pustaka mandiri 2011

Departemen Agama RI, *Al'Qur'an dan Terjemahan*, Jakarta : cipta bagus sagara 2012

Dwi Priyanto, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*, Yogyakarta: 2014.

Fahmy Radhi, *Kebijakan Ekonomi Pro Rakyat*, Jakarta : Kencana 2012

Ifham Fahmi, *Pengantar Perbankan* , Bandung: Alfabeta, 2014

Juliansyah noor , *metedologi penelitian* Jakarta : kencana prenada media Group 2011

Kotler keller, *manajemen pemasaran* , Jakarta : macana jaya cemerlang, 2014

Mudrajat kuncoro, *metode riset untuk bisnis dan ekonomi*, Jakarta : erlangga, 2010

Ranchman budiarto, *pengenbangan UMKM antara konseptual dan pengalam praktik*, Yogyakarta. 2015

Syaikh Abdurrahman, *tafsir al kari, rah-rahman, fi tafsir kalam*”durul haq 2016

Singgih santoso , statistic multivariat : *konsep dan aplikasi dengan SPSS*
Jakarta 2010

Schrull ajja dkk, *cara cerdas menguasai eviws*, Jakarta : selemba empat,
2011

Veithazal rival, *islam marketing*, PT Gramedia Pustaka Utama, 2012

Sofyan siregar, *statistic parametik* Jakarta : bumi aksara, 2014

Sumber skripsi dan jurnal :

Alfi amalia, wahyu hidayat, agung budiatmo “ analisis pengembangan usaha pada UMKM batik semarang di kota semarang 2016“ jurnal ilmu adminitrasi bisnis

Baio Fitrika Aini, *Pengaruh Efektivitas Program Kredit Usaha Rakyat Oleh Bank Rakyat Indonesia Di Dalam Meningkatkan Pendapatan Pedagang Baju Dan Sandal Di Pasar Kediri Kabupaten Lombok Barat*, Skripsi 2019

Dwi Nugraheny, *Analisis Pemberian Kredit Usaha Rakyat Pada Bank Rakyat Indonesia Pada Tahun 2017*, Skripsi

Firmansyah Deckiyanto, *Efektivitas Kebijakan Pemberian Kredit Usaha Rakyat Mikro Berdasarkan Surat Edaran Direksi Nose S,09c-DIR/ADK/03/2010 Atas Ketentuan Kredit Usaha Rakyat Mikro*, Dalam Jurnal, Malang 2016

Gusti Agung Ali Samara Putra, *Efektivitas Dan Dampak Program Bantuan Kredit Usaha Rakyat Terhadap Pendapatan Dan Kesempatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah*, Dalam Jurnal Volume 2, No 10 Oktober 2015

Nurul Wardhani, *Pelaksana Pemberian Kredit Usaha Rakyat Pada Bank Rakyat Indonesia Unit Kawarasan Surakarta*, Skripsi 2017

Rahmawati, *Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat Pt Bank Unit Malino Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Dan Kecil Umk Di Kota Malino*, Skripsi 2018

Suriani matupang, *implementasi produk pembiayaan kredit usaha rakyat mikro IB pada PT. bank rakyat Indonesia syariah medan*, skripsi 2019

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : junida
Nim : 1640100227
Tempat tanggal lahir : natal 11 juni 1997
Jenis kelamin : perempuan
Anak ke : 3 dari 3 bersaudara
Alamat : desa sasaran , kec. Natal, kab.mandailing natal
Agama : islam
E-mail : Junaidaju233@gmail.com
Telepon/no.hp : 081355145974

DATA ORANGTUA

Nama ayah : miswar
Nama ibu : masliana
Alamat : Desa sasaran
No. Hp : 085358249287

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Tahun 2004-2010 : SD Negeri 2 natal
Tahun 2010 2013 : MTS Muhammadiyah 20 Natal
Tahun 2013-2016 : SMA Negeri 1Natal
Tahun 2016-2021 : institut agama islam negeri padangsidempuan
Motto Hidup : rahasia sukses adalah melakukan hal yang biasa

KATA PENGANTAR UNTUK ANGKET (KUESIONER)

Perihal : Angket
Kepada Yth : Bapak/Ibu
Di

Tempat

Bapak/Ibu dalam rangka menyelesaikan karya ilmiah (Skripsi) pada program studi Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan maka saya,

Nama : Junaida

Nim : 16 401 00227

Untuk membantu kelancaran penelitian ini, dengan segala kerendahan hati dan harapan, peneliti memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi daftar pernyataan ini dengan sejujurnya sesuai dengan kenyataan yang ada.

Informasi yang Bapak/Ibu berikan sangatlah berarti dalam penyelesaian skripsi penelitian dengan judul: **“Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Menengah Kecil (UMKM) Di Padangsidempuan”**. Untuk mencapai maksud tersebut, peneliti mohon kesediaan bapak/Ibu untuk mengisi kuesioner ini dengan memilih jawaban yang telah disediakan.

Atas kesediaan bapak/Ibu meluangkan waktu membantu peneliti mengisi kuesioner ini, peneliti ucapkan terimakasih.

Padangsidempuan, Maret 2021

Hormat Saya

JUNAIDA

DATA PRIBADI NASABAH

KREDIT USAHA RAKYAT DI PADANGSIDIMPUAN (RESPONDEN)

Kami mohon kesediaan bapak/Ibu untuk menjawab beberapa pertanyaan berikut ini, dengan mengisi titik-titik dan memberi tanda centang (✓) pada kotak yang tersedia.

Nama :

Jenis Kelamin ☐ : Laki-laki ☐ Perempuan

Pendidikan Terakhir :

Usia :

Jenis Usaha :

Lama UMKM :

Izin Usaha : ☐ Ada ☐ Tidak Ada

PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah dengan seksama setiap pernyataan dan jawaban yang tersedia.
2. Jawab dan isilah sesuai dengan pernyataan dibawah ini dengan memberikan tanda centang (✓) pada alternatif yang tersedia pada kolom jawaban.
3. Mohon jawaban diberikan secara objektif untuk akurasi hasil penelitian, pada salah satu pilihan jawaban:

Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Kurang Setuju (KS)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
5	4	3	2	1

4. Semua jawaban bapak/Ibu dijamin kerahasiaannya.
5. Pernyataan ini semata untuk tujuan penelitian.

A. Variabel (X) Kredit usaha rakyat

Pernyataan	Tanggapan Responden				
	SS	S	KS	TS	STS
1. Dalam penggunaan dana nasabah dapat menyesuaikan dana yang di pinjam oleh nasabah sendiri.					
2. Nasabah juga dapat menggunakan dana tersebut dalam usaha yang ingin di buka oleh nasabah.					
3. Nasabah dapat memanfaatkan penggunaan dana tersebut dalam membuka usaha untuk membantu perekonomiannya.					
4. Nasabah dapat meminjam beberapa saja yang dibutuhkan.					
5. Nasabah hanya dapat meminjam dana sesuai prosedur yang ada.					

6. Nasabah juga dapat memanfaatkan jumlah dana yang dibutuhkan untuk masa yang akan datang.					
7. Nasabah menanggung semua resiko pinjaman yang dilakukan.					
8. Beban kredit yang dilakukan nasabah sebagai bentuk apresiasi dalam program kredit usaha rakyat.					
9. Penggunaan beban kredit ditanggung oleh pihak yang bersangkutan dalam kredit usaha rakyat.					
10. Dengan adanya beban kredit nasabah mengetahui apa saja beban kredit yang dikeluarkan.					

B. Variabel (Y) usaha menengah kecil mikro

Pernyataan	Tanggapan Responden				
	SS	S	KS	TS	STS
1. Dalam usaha menengah kecil mikro diperlukan gagasan baru untuk menciptakan suatu usaha untuk memberika keuntungan bagi masyarakat.					
2. Inovasi tercipta agar dapat membantu masyarakat dalam menciptakan bisnis yang memberikan keuntungan.					
3. Dengan adanya usaha mikro menengah kecil sangat membantu perekonomian usaha masyarakat.					
4. Masyarakat dapat membuka lapangan pekerjaan dengan berwirausaha .					
5. Meningkatkan kesejahteraan dalam usaha yang dijalankan.					
6. Membantu para pengusaha muda					

guna berkreasi dalam usaha.					
7. Koperasi simpan pinjam sangat dibutuhkan masyarakat.					
8. Usaha mikro menengah kecil merupakan peran penting suatu masyarakat dalam berusaha dagang					
9. Prosedur yang dilalui dalam setiap peminjaman didasarkan dengan aturan yang ada.					
10. Dengan adanya program usaha menengah kecil mikro memberikan keuntungan yang baik masyarakat menengah.					

C. Variabel (X₂) Kompensasi

Pernyataan	Tanggapan Responden				
	SS	S	KS	TS	STS
1. Perusahaan akan memberi saya gaji/bonus yang tinggi apabila saya bekerja melebihi target yang di tentukan oleh perusahaan.					
2. Gaji/bonus yang diberikan oleh perusahaan dapat memenuhi kebutuhan saya sehari-hari.					
3. Perusahaan memberikan gaji/bonus sesuai dengan jabatan yang saya duduki.					
4. Saya mendapat insentif setelah menyelesaikan pekerjaan.					
5. Saya mersa puas apabila atasan dapat menghargai hasil pekerjaan saya.					
6. Saya menghindari kesalahan dalam bekerja agar mendapatkan bonus dari perusahaan.					
7. perusahaan memberikan bonus kepada karyawan yang melakukan pekerjaan di luar jam kerja (lembur).					
8. Saya menerima gaji/bonus yang layak atas hasil pekerjaan saya.					
9. Saya selalu mengikuti SOP. Dalam					

menyelesaikan pekerjaan. 10. Saya melakukan pekerjaan dengan baik agar mendapat gaji/bonus.					
--	--	--	--	--	--

D. Variabel (X₃) Motivasi kerja

Pernyataan	Tanggapan Responden				
	SS	S	KS	TS	STS
1. Saya merasa terhormat apabila saya dihargai dalam bekerja. 2. Saya merasa termotivasi dalam bekerja jika suasana pekerjaannya baik.					
3. Saya merasa nyaman dalam bekerja apabila diberi kewenangan atas pekerjaan saya. 4. Saya merasa tidak nyaman jika pekerjaan yang saya lakukan banyak aturan.					
5. Saya akan bekerja dengan giat apabila pekerjaan saya aman dari bahaya fisik. 6. Saya merasa nyaman dalam bekerja jika suasana tempat saya bekerja menjamin kelangsungan pekerjaan saya.					

Padangsidempuan, 2021

Lampiran 1

Hasil Uji Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Kur	76	15.00	34.00	49.00	45.2500	2.74773	7.550
Gender	76	1.00	.00	1.00	.4737	.50262	.253
Umkm	76	11.00	39.00	50.00	45.6053	2.66873	7.122
Valid N (listwise)	76						

Hasil uji validitas kredit usaha rakyat(X)

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,285	Instrumen Valid, Jika $R_{hitung} > R_{Table}$ Dengan Df=74. Pada Taraf Signifikansi 0,05 Sehingga Di Peroleh $R_{tabel} = 0,225$.	Valid
2	0,450		Valid
3	0,465		Valid
4	0,575		Valid
5	0,387		Valid
6	0,538		Valid
7	0,372		Valid
8	0,573		Valid
9	0,637		Valid
10	0,334		Valid

Lampiran 2

Hasil Uji Validitas Umkm (Y)

Item pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,295	Instrumen valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df = 74$ pada taraf Signifikansi 0,05 Sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,255$	Valid
2	0,398		Valid
3	0,447		Valid
4	0,438		Valid
5	0,449		Valid
6	0,323		Valid
7	0,637		Valid
8	0,581		Valid
9	0,667		Valid
10	0,629		Valid

Hasil Uji reabilitas variabel kredit usaha rakyat(X)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.643	10

Lampiran 3

Uji reabilitas usaha menengah kecil mikro (Y)

Cronbach's Alpha	N of Items
.672	10

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		76
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.42511126
Most Extreme Differences	Absolute	.220
	Positive	.220
	Negative	-.154
Test Statistic		1.319
Asymp. Sig. (2-tailed)		.062 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Lampiran 4

Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
usaha * kredit	Between Groups	(Combined)	186.090	12	15.507	2.317	.016
		Linearity	129.286	1	129.286	19.317	.000
		Deviation from Linearity	56.804	11	5.164	.772	.666
	Within Groups		421.647	63	6.693		
	Total		607.737	75			

Hasil uji regresi sederhana

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	27.801	3.910		7.110	.000		
	kredit	.388	.087	.461	4.472	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: usaha

Lampiran 5

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.461 ^a	.213	.202	2.54274

a. Predictors: (Constant), x1

Hasil uji signifikansi secara persial (uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	27.801	3.910		4.472	.000
x1	.388	.087	.461	7.110	.000

a. Dependent Variable: y